



**SAMBUTAN
DIREKTUR RSJKO ENSKU HAJI DAUD**

**PADA ACARA
PERESMIAN OPERASIONAL
PEMBANGUNAN GEDUNG TAHAP DUA
RUMAH SAKIT JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT
ENSKU HAJI DAUD**

Tanjung Uban, 13 februari 2026

*Pergi berlayar ke Pulau Penyengat,
Singgah sebentar membeli jamu.
Hari ini kita meneguhkan semangat,
Membangun layanan jiwa yang bermartabat dan maju.*

*Pergi berlayar ke Pulau Bintan,
Singgah sebentar di Tanjung Uban.
Dengan dukungan dan niat yang kami mantapkan,
Transformasi layanan jiwa humanis siap kami wujudkan.*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.
Yang kami hormati Bapak Gubernur Kepulauan Riau,
Yang kami hormati Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal
Pelayanan Kesehatan,
Serta seluruh hadirin yang berbahagia.

Izinkan saya menyampaikan laporan singkat sekaligus gambaran strategis penguatan layanan RSJKO Engku Haji Daud. Pembangunan Tahap II ini dilaksanakan melalui DAK Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp54,39 miliar, dengan realisasi fisik dan keuangan 100 persen. Output yang dihasilkan adalah tujuh gedung layanan, delapan alat kesehatan strategis, serta lima prasarana pendukung, sehingga kapasitas rumah sakit meningkat menjadi 295 tempat tidur.

Namun urgensi pembangunan ini sepenuhnya berbasis data kebutuhan riil pelayanan.

Pada tahun 2025, RSJKO mencatat:

- 24.038 kunjungan rawat jalan
- 3.024 pasien rawat inap
- 6.511 kunjungan IGD

Untuk layanan psikiatri:

- 1.517 kunjungan Poli Jiwa
- 405 pasien rawat inap jiwa
- 417 kasus kegawatdaruratan jiwa

Diagnosis terbanyak rawat inap adalah Skizofrenia Hebefrenik (144 kasus) dan Skizofrenia Paranoid (101 kasus), yang menunjukkan dominasi gangguan jiwa berat.

Indikator kinerja jiwa menunjukkan:

- BOR 43%
- LOS 15 hari
- TOI 21 hari
- BTO 10 kali

LOS yang tinggi menunjukkan kompleksitas klinis dan kebutuhan rehabilitasi jangka panjang. TOI yang panjang mengindikasikan perlunya optimalisasi alur transisi pasien pasca rawat inap.

Data ini menunjukkan bahwa beban layanan kesehatan mental di Kepulauan Riau bersifat kronis dan berkelanjutan, bukan insidental. Sebagai provinsi kepulauan dan wilayah perbatasan, akses layanan rujukan jiwa memiliki tantangan geografis, distribusi SDM, dan kesinambungan rehabilitasi berbasis komunitas. Oleh karena itu, kami menyampaikan beberapa rekomendasi kebijakan strategis :

Dalam menjalankan fungsi sebagai rumah sakit rujukan provinsi, RSJKO tidak hanya memberikan layanan kesehatan jiwa, tetapi juga layanan kesehatan umum bagi pasien dengan komorbiditas medis. Namun demikian, sebagian gedung layanan umum yang ada saat ini telah mengalami penurunan fungsi teknis dan tidak sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan pelayanan modern, khususnya dalam mendukung sistem pelayanan terpadu antara layanan psikiatri dan layanan medis umum.

Selain itu, beberapa peralatan kesehatan strategis yang digunakan saat ini telah berusia lanjut dan tidak lagi sepenuhnya sesuai dengan perkembangan teknologi kedokteran modern maupun tuntutan standar pelayanan rumah sakit rujukan. Keterbatasan ini berdampak pada keterbatasan kapasitas diagnostik, kecepatan penanganan kasus kompleks, serta efisiensi pelayanan secara keseluruhan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan penuh hormat kami memohon dukungan Bapak Gubernur Kepulauan Riau dan Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan untuk dapat mendukung:

Pertama, **program revitalisasi gedung layanan umum RSJKO Engku Haji Daud**, guna memastikan seluruh fasilitas pelayanan memenuhi standar keselamatan, mutu pelayanan, serta mampu mendukung integrasi layanan kesehatan jiwa dan kesehatan umum secara optimal.

Kedua, **program peremajaan dan penguatan alat kesehatan berteknologi tinggi**, khususnya peralatan diagnostik dan penunjang medis, agar RSJKO mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit rujukan modern.

Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan transformasi pelayanan kesehatan mental yang humanis, profesional, dan berbasis bukti, khususnya bagi masyarakat Kepulauan Riau yang memiliki karakteristik geografis kepulauan dan wilayah perbatasan.

Kami meyakini bahwa dengan dukungan kebijakan dan penguatan infrastruktur yang berkelanjutan, RSJKO Engku Haji Daud dapat berperan optimal sebagai pusat layanan kesehatan jiwa rujukan provinsi, sekaligus menjadi bagian penting dalam sistem ketahanan kesehatan nasional di wilayah perbatasan.

Bapak Gubernur dan Bapak Sesdirjen yang kami hormati,

Tema peresmian hari ini, “Transformasi Kesehatan Mental yang Humanis”, hanya dapat terwujud jika transformasi tersebut didukung oleh kebijakan sistemik, penguatan SDM, integrasi layanan, dan keberlanjutan pembiayaan. Gedung dapat selesai dibangun dalam satu tahun, namun sistem pelayanan kesehatan mental memerlukan penguatan jangka panjang. Kami berkomitmen menjadikan RSJKO Engku Haji Daud sebagai pusat layanan jiwa rujukan provinsi yang :

- Berbasis bukti ilmiah
- Terintegrasi dengan layanan umum
- Responsif terhadap wilayah kepulauan
- Dan menjunjung tinggi martabat pasien

Pagi hari pergi ke pelantar,

Melihat perahu berlabuh tenang.

Gedung ini menjadi tonggak pelayanan yang besar,

Untuk masa depan kesehatan mental yang lebih gemilang.

Pergi berlayar menuju Natuna,

Singgah sebentar di Tanjung Uban.

Dengan komitmen kuat kami melayani sesama,

Mewujudkan layanan jiwa yang profesional dan berkelanjutan.

Demikian laporan dan rekomendasi kebijakan ini kami sampaikan. Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.